

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

20 Februari 2024

Statistics 19 Februari 2024

IHSG	7352.60	+55.90	+0.77%
DJIA	38564	-64.2	-0.17%
Nasdaq	15631	-144.9	-0.92%
S&P 500	4976	-30.1	-0.60%
FTSE 100	7719	-9.3	-0.12%
DAX	17068	-23.8	-0.14%
CAC 40	7795	+26.7	+0.34%
Nikkei	38364	-106.8	-0.28%
HSI	16248	+91.9	+0.57%
Shanghai	2923	+12.2	+0.42%
Gold	2039.80	+10.40	+0.51%
Nickel	164633.50	+93.00	+0.57%
Copper	387.55	+6.25	+1.63%
WTI Oil	78.18	+1.11	-1.40%
Coal Feb	1119.60	unch	+0%
Coal Mar	122.25	+1.50	+1.24%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
BJTM	20 feb	Rp 54.39

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 20 Februari 2024

CAD Core CPI, USD US Leading Index, USD 3-Month Bill Auction, 6-Month Bill Auction, 52-Week Bill Auction.

Rabu 21 Februari 2024

NZP PPI Input & Output, JPY Trade Balance, JPY Export, JPY Import, USD FOMC Member Bostic Speaks

Kamis 22 Februari 2024

USD 20-Year Bon Auction, USD FOMC Member Bowman Speaks, FOMC Meeting Minutes, USD API Weekly Crude Oil Stock, PY au Jibung Bank Japan Manufacturing PMI, USD Initial Jobless Claim, CAD Core Retail Sales, USD S&P Global Service PMI, USD Existing Home Sales, USD Natural Gas Storage, USD Crude oil Inventories.

Jumat 23 Februari 2024

USD 30-Year TIPS Auction, USD Fed's Balance Sheet, Fedc Government Cook Speaks, Fed Waller Speaks, SGD Core CPI, EUR German GDP.

Profindo Research 20 Februari 2024

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Selasa (20/02), dipicu oleh penurunan saham perusahaan teknologi Invidia
DJIA -0.17%, Nasdaq -0.92%, S&P500 -0.60%

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Selasa (20/02). Seiring merosotnya saham sektor pertambangan, energi, dan teknologi.
FTSE 100 -0.28%, Dax -0.14%, CAC40 +0.34%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak mayoritas melemah pada Selasa (20/02). Konsensus psar dalam Tredig Economic memperkirakan PboC akan kembali menahan suku bunga acuannya pada pertemuan kali ini.
Nikkei -0.28%, HSI +0.57%, Shanghai +0.42%

Harga emas menguat ke level \$2039.80 pada Selasa (20/02), Harga minyak WTI melemah di level \$78.18 pada Selasa (20/02).
Gold +0.51%, WTI Oil -1.40%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 20 Februari 2024, IHSG ditutup pada level 7352.60 menguat +0.77%. IHSG kembali ditutup di atas level psikologi 7300.

IHSG yang menguat terjadi di tengah sikap investor yang menanti keputusan suku bunga terbaru dari Bank Indonesia (BI) yang akan diumumkan Rabu besok. BI diproyeksi menahan suku bunga karena melihat kondisi suku bunga bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) yang masih ditahan dalam pertemuan terakhir. Apalagi, The Fed diprediksi belum akan memangkas suku bunga acuannya dalam waktu dekat.

Transaksi IHSG sebesar 10.8 T serta asing net buy sebesar 1.29 T. Secara sektoral, keuangan, sektor industri dan sektor bahan baku yang menjadi pendorong IHSG. sementara dari saham BBTN, TOWR, BRIS turut menjadi penopang IHSG sampai akhir perdagangan.

Pada perdagangan Rabu 21 Februari IHSG diprediksi akan bergerak lanjut menguat pada rentan 7280 – 7370, jelang keputusan suku bunga BI, konsensus memperkirakan bahwa Bank Indonesia akan tetap mempertahankan suku bunga pada level 6%. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti ACES, BBTN, TOWR, CTRA.

Profindo Technical Analysis 20 Februari 2024

PT Aces Hardware Indonesia Tbk (ACES)

BUY ON WEAKNESS (775 - 785)
Target Price 815 – 855 – 880
Stoploss < 760

Pada perdagangan 20 Februari, ACES ditutup pada level 785 menguat +3.29%. Secara teknikal, ACES petensi rebound support jika bertahan diatas level 760, penguatan disukung oleh munculnya volume pembelian yang cukup tinggi. Indikator stochastic potensi membentuk goldencross dan MACD masih berada di area positif.



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)

BUY ON WEAKNESS (1425 - 1450)
Target Price 1515 - 1570
Stoploss < 1400

Pada perdagangan 20 Februari, BBTN ditutup pada level 1460 menguat +8.15%. Secara teknikal, BBTN berhasil menembus area resisten di 1395 dan membentuk higer high yang didorong oleh volume pembelian yang sangat tinggi, masing-masing indikator masih menguat, harga berada di atas semua garis EMA nya.



PT Sarana Tower Nusantara Tbk (TOWR)

BUY ON WEAKNESS (900 - 915)
Target Price 975 - 990
Stoploss < 875

Pada perdagangan 20 Februari, TOWR ditutup pada level 925 menguat +5.71%.

Secara teknikal, TOWR rebound support dengan penguatan volume yang sangat tinggi, harga menembus garis EMA 5 dan 20, serta indikator stochastic dan MACD menunjukkan penguatan.



PT Ciputra Development Tbk (CTRA)

BUY ON WEAKNESS (1225 - 1240)
Target Price 1270 - 1300
Stoploss < 1210

Pada perdagangan 20 Februari, CTRA ditutup pada level 1240 menguat +2.48%.

Secara teknikal, CTRA sedang konsolidasi setelah adanya uptrend, CTRA potensi rebound dari resisten dengan munculnya volume pembelian serta indikator tochastic potensi membentuk goldencross dan MACD masih berada di area positif.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON